

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “S”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN DYAH AYU
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



**DEWI KHAIRUN BARIYAH
PO7124122092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “S”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN DYAH AYU
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kebidanan



**DEWI KHAIRUN BARIYAH
PO7124122092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komplementer merupakan asuhan yang digunakan sebagai terapi pilihan selain terapi konvensional, dapat dimanfaatkan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada masalah kebidanan yakni pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita. Adapun prinsip terapi komplementer yaitu, sebagai pelengkap daripada standar asuhan pelayanan kebidanan yang telah diberlakukan (Nilawati et al., 2018)

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang meliputi pemeriksaan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif adalah cara untuk meningkatkan pembangunan kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Putri et al., 2024).

Asuhan komprehensif atau asuhan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*) dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan mulai dari masa kehamilan sampai keluarga berencana, dimana asuhan yang diberikan berpusat kepada wanita. Tujuan untuk dilakukannya *Continuity of Care* (COC) yaitu untuk mendeteksi masalah atau kelainan yang terjadi selama kehamilan, sampai masa nifas sehingga dapat diketahui dan diatasi

secara dini agar tidak jatuh kepada resiko tinggi sampai terjadi kematian pada ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan ibu dan bayi adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI pada 2020 menjadi 295.000/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian diantaranya diakibatkan oleh hipertensi selama kehamilan sebanyak 103.250 kasus (35%), perdarahan sebanyak 88.500 kasus (30%), infeksi postpartum sebanyak 50.150 kasus (17%) dan aborsi yang tidak aman sebanyak 53.100 kasus (18%). AKB sebanyak 2.350.000 pada tahun 2020. AKB diakibatkan karena bayi lahir prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 681.500 kasus (29%), Sepsis dan Peneumonia sebanyak 587.500 kasus (25%), Asfiksia dan Trauma sebanyak 540.500 kasus (23 %) dan lain lain sebanyak 540.500 kasus (23%) (Febriani et al., 2022).

AKI di Indonesia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup (Long Form SP2020). Secara tren dalam periode 4 tahun terakhir, AKI mengalami penurunan, namun masih merupakan salah satu yang tertinggi dari antara negara-negara ASEAN. Target yang ditetapkan dalam RPJMN pada 2023 adalah 194 per 100.000 KH dan pada 2024 adalah 183 per 100.000 KH. Capaian tersebut masih jauh dari target SDGs mengurangi AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Sedangkan target penurunan AKB per 1.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2023 sebesar 17,6 dengan realisasi sebesar 16,85 sehingga target ini tercapai dengan persen realisasi sebesar 104,26%. Tren penurunan AKB mampu diturunkan dari 68 pada tahun 1991 menjadi 34 pada tahun 2003 menjadi sebesar 20,6 per 1.000 KH pada tahun 2020. Capaian ini masih belum mencapai target SDGs, namun bila mampu dipertahankan berpotensi dapat dicapai target SDGs pada tahun 2030 sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan sebanyak 97 orang (dengan AKI sebanyak 64 orang per 100.000 kelahiran hidup), menurun dari tahun 2021 sebanyak 131 orang. Jumlah kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 430 jiwa (meningkat dari tahun 2022, 411 jiwa) dengan angka kematian sebesar 2,8 per 1.000 kelahiran hidup dan untuk kematian bayi (0-11 bulan) mencapai 513 kasus, menurun dari tahun 2021 sebanyak 511 kasus AKB sebanyak 3,3 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Guna menekan angka kematian ibu dan bayi, pemerintah mulai 2022 meningkatkan tiga langkah, yaitu cakupan imunisasi, jumlah kunjungan antenatal care (ANC), dan memastikan infrastruktur ultrasonography (USG) siap di setiap puskesmas. Ibu hamil yang diberikan pelayanan oleh tenaga kesehatan dengan pelayanan kesehatan ANC yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik ini bertujuan agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang

dilahirkan sehat sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau ANC harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6. Cakupan K4 pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 85,6% sedangkan cakupan K6 sebesar 74,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 87,2%. Bila dilihat berdasarkan target Renstra 2023 sebesar 93,0%, persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2023 belum tercapainya target Renstra 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas

sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 85,7%, dimana provinsi Sumatera Selatan sebesar 88,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Kunjungan neonatal dilakukan secara berkala dan meliputi berbagai aspek perawatan bayi baru lahir, mulai dari perawatan tali pusat hingga pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak. Cakupan kunjungan neonatal menjadi indikator penting dalam evaluasi program kesehatan, dengan fokus pada cakupan kunjungan neonatal pertama dan cakupan kunjungan neonatal lengkap (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada tahun 2023 (92,0%) mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Selain itu, terlihat bahwa cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) mengalami fluktuasi semenjak tahun 2018 – 2023. Pada tahun 2023 (90,8%) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 (91,3%). Cakupan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023, yaitu mencapai 93% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Menurut hasil pemuktahiran pendataan keluarga tahun 2023 oleh BKKBN, menunjukkan bahwa angka prevalensi PUS peserta KB di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 60,4%. Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 35,3%, diikuti pil sebesar 13,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Bidan memiliki peran yang penting dan strategis dalam penurunan AKI serta AKB. Bidan harus selalu siap dan siaga dalam menangani kesehatan ibu dan bayi. Bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan, wewenang dan pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu (UU Nomor 4 Tahun 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Dyah Ayu Palembang Tahun 2024 didapatkan bahwa kunjungan ibu hamil selama satu tahun, K1 sebanyak 213 ibu dan K4 sebanyak 183 ibu. Untuk cakupan persalinan tahun 2024 di PMB Bidan Dyah Ayu ada sebanyak 68 ibu. Kunjungan nifas (KF) di PMB Dyah Ayu ada sebanyak 103 ibu dan untuk kunjungan neonatal (KN) sebanyak 123 neonatus, serta kunjungan KB sebanyak 1.403 ibu (Rekam medis di PMB Dyah Ayu Palembang, 2024).

Pada Tugas Akhir ini, dilakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “S” yang bertempat tinggal di Perumahan Kampung Serang Sejahtera Kota Palembang, berusia 26 tahun hamil anak pertama dengan usia kehamilan 31 minggu dengan keluhan nyeri pinggang di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “S” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa diharapkan mampu untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny. “S” di Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk perbaikan laporan atau penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang

Diharapkan dapat menjadi Evidence Based secara teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Fatonah, S. H., Fitriani, Mk., Husna Sari, Mk., Septa Dwi Insani, Mk., Riza Savita, M., Januar Dwichristy SST, Mk., Wulan Tertiana, Mk. S., Ade Krisna Ginting, Mk., Bdn Dian Fitriyani, Mk., Bd Lina Fitriani, Mk., & Rachmi Nurul Hidayat Hafid, Mk. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA*.
www.nuansafajarcemerlang.com
- Handayani, S., Umi Nur Fajri, Mk., Tanti Fitriyani, Mt., & Nevla Zulfatunnisa, Mk. (2025). *ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN*.
- Heri, Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas. In *Juni* (Vol. 6, Issue 1).
- Hikmandayani, Lira, D. N., Afni, N., Dessy Hertati, Niar, Mk., Rena Oki Alestari, Mk., Trivina, Mt., Rini Hayu Lestari, Mk., dr Rahman Noor, Mk., Miftahul Jannah, S., Yosin Ngii, Mk., Hilda Yani Karo Karo, Mk., & Agnomelsya Bangaran, Mt. (2024). *ASUHAN KEBIDANAN PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI*.
- Indryani. (2024). *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR* (Rahmawati, Ed.).
- Intan Mutiara Putri, B., Nina Mardiana, Mk., Triana Widiastuti, Mk., Bety Anisa Wulandari, Mk., Nuli Nuryanti Zulala, Mk., Izzawati Arlis, Mk., Erniwati Daranga, M., Yosin Ngii, Mk., Suhartati, Mk., Siti Fatimah, Mk., Wiwit Fetrisia, Mk., Linda Puji Astutik, Mk., Rena Oki Alestari, Mk., Tr Keb Ririn Wahyu Hidayati, M., dr Raudatul Janah, M., Yuhelva Destri, S. P., & Kes, M. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS*.
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustawan, & Purnama, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Jannah, P. I., Eliana, D., Trisasri, R., Yanuari, N. P., Dwi Marga, A., & Saputra, R. K. (2023). *Analisis Efektifitas Metode Amenorehea Laktasi Pada Ibu Nifas-Systematic Review*. 1(02). <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>
- Kartini, Zilfi Yola Pitri, Mk., Wahyu Wijayati, Mk., Wahyuni, Mk., Linda Puji Astutik, Mk., & Kholilah Lubis, Mk. (2024). *ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN ANAK BALITA*.

- Muharni, Y. (2022). Perancangan Tata Letak Fasilitas Gudang Hot Strip Mill Menggunakan Metode Activity Relationship Chart dan Blocplan. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.24014/jti.v7i2.11526>
- Naution, H. F. (2019). *INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Prawirohardjo, S. (2020). *ILMU KEBIDANAN*.
- Putri, F. R., Febria, C., & Angellina, S. (2024). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “ N.” In *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* (Vol. 8, Issue 9).
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Yulizawati, Aldina Ayunda Insani, Mk., Lusiana El Sinta, Mk. B., & Feni Andriani, Mk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. www.indomediapustaka.com